

**KONSEP JESUS ONLY DIPERHADAPKAN PADA TATA GEREJA
BETHEL INDONESIA DAN TRITUNGGAL (ANALISA
PEMAHAMAN PARA PEJABAT GBI
DI DUMAI DAN DURI)**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Doktor Teologi (Dr.)**

Oleh:

**ELYESER SITOMPUL
NIM: 15 01 002**



**PROGRAM DOKTOR TEOLOGI
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PAULUS
MEDAN
2021**

**KONSEP *JESUS ONLY* DIPERHADAPKAN PADA TATA GEREJA
BETHEL INDONESIA DAN TRITUNGGAL (ANALISA
PEMAHAMAN PARA PEJABAT GBI
DI DUMAI DAN DURU)**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Doktor Teologi (Dr.)**

Oleh:

**ELYESER SITOMPUL
NIM: 15 01 002**



**PROGRAM DOKTOR TEOLOGI
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PAULUS
MEDAN
2021**

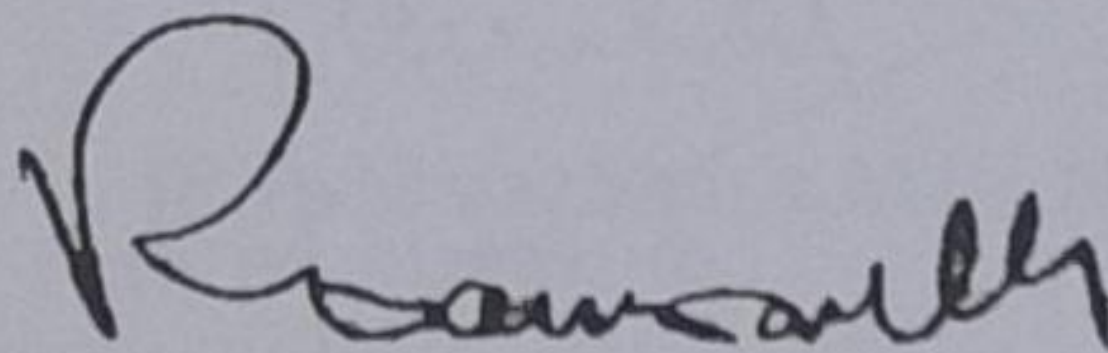
PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Dosen Promotor telah menerima hasil penelitian Disertasi yang berjudul :

KONSEP *JESUS ONLY* DIPERHADAPKAN PADA TATA GEREJA BETHEL INDONESIA DAN TRITUNGGAL. (ANALISA PEMAHAMAN PARA PEJABAT GBI DI DUMAI DAN DURI) yang dipersiapkan oleh Elyeser Sitompul, NIM : 1501002, dan telah disetujui sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Doktor Teologi(Dr.)

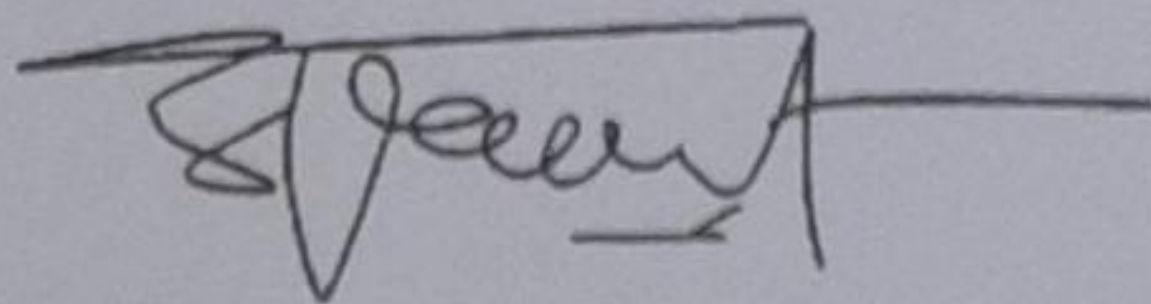
Disetujui di
Medan, 27 Agustus 2021

Dosen Promotor I



Dr. A. E. Koamesakh, M.Th, M.Hum.
NIDN : 0115076402

Dosen Promotor II,



Dr. Irwanto Berutu, M.Th.
NIDN : 2302027301

Dosen Promotor III,



Dr. Lamhot Naibaho, M.Hum.
NIDN : 0118118504

LEMBAR PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

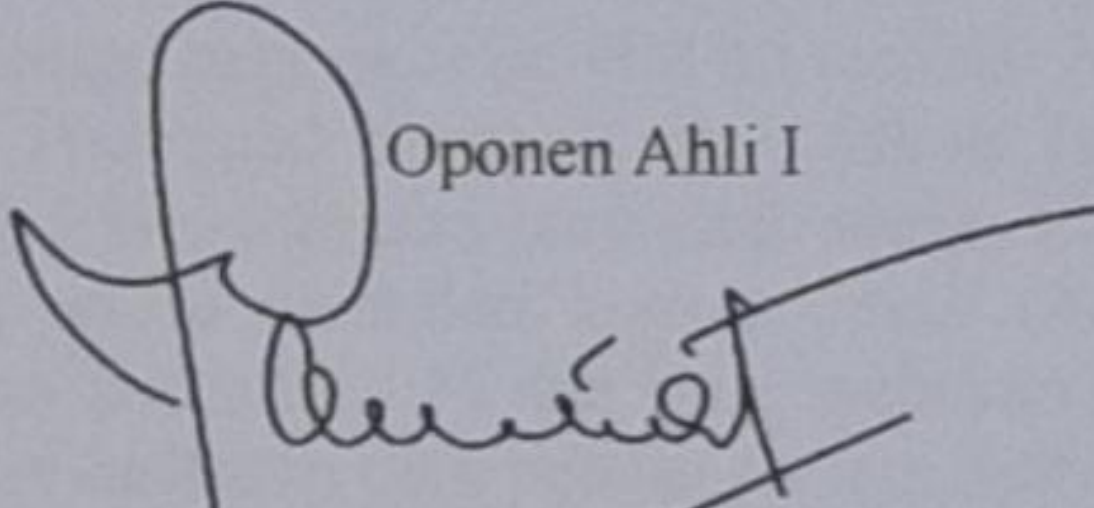
Tim Dosen Oponen Disertasi Program Studi Doktor Teologi telah menguji Disertasi yang berjudul **KONSEP *JESUS ONLY* DIPERHADAPKAN PADA TATA GEREJA BETHEL INDONESIA DAN DAN TRITUNGGAL (ANALISA PEMAHAMAN PARA PEJABAT GBI DI DUMAI DAN DURI)** Yang Dipersiapkan oleh Elyeser Sitompul, NIM: 15 01 002.

Diuji Pada Tanggal 03 Agustus 2021

Dengan Nilai

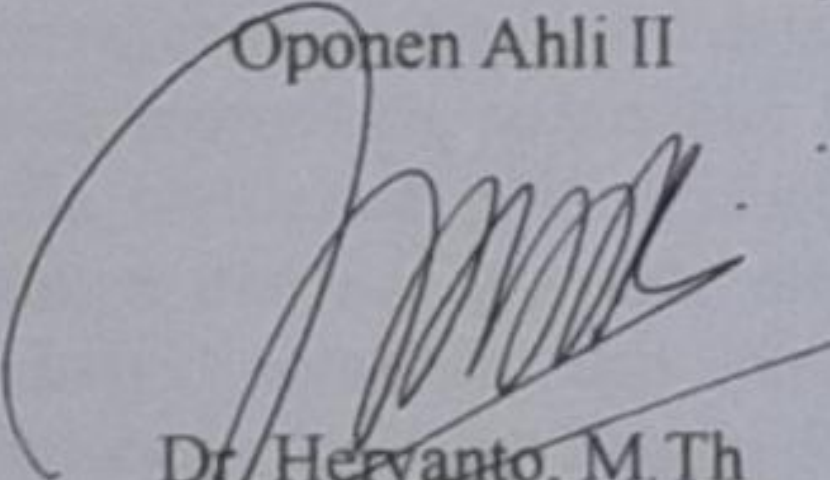
—
TIM OPONEN

Oponen Ahli I



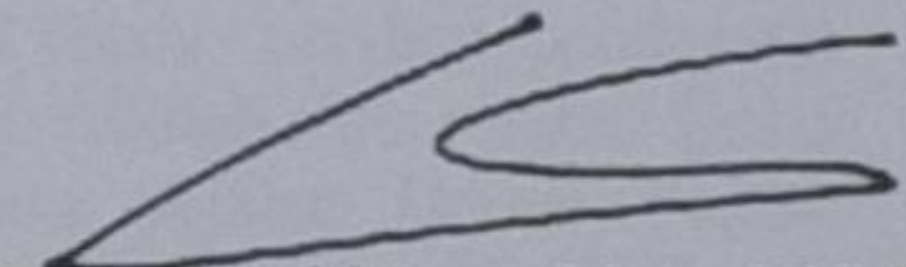
Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., MM
NIDN: 0120066103

Oponen Ahli II



Dr. Heryanto, M.Th
NIDN: 2313096301

Oponen Ahli III



Dr. Sozisoichi Lase, M.A., M.Pd.K
NIDN: 8835570018

ABSTRAKSI

Sitompul, Elyeser, Konsep *Jesus Only* Diperhadapkan Pada Tata Gereja Bethel Indonesia dan Tritunggal (Analisa Pemahaman Para Pejabat GBI Di Dumai dan Duri), STT Paulus Medan, 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Unsur-unsur doktrin *Jesus Only* dalam tata gereja dan pengajaran Gereja Bethel Indonesia (GBI), selanjutnya Usaha-usaha apa saja yang sudah dilakukan para pejabat Gereja Bethel Indonesia (GBI) dalam merespon doktrin *Jesus Only*, dan Respon apa saja yang disikapi oleh para pejabat Gereja Bethel Indonesia (GBI) Dumai, Duri dalam menyikapi konsep *Jesus Only* yang bersifat penghinaan dan penghinaan teologia Alkitab. Dari penelitian terlihat 46,22 % rata-rata menolak pemahaman yang berisi sub ordinasi, Demigod, Monarkhis Modalisme, keterpisahan dan penyatuan dari tabiat Kristus yang mana ditolak oleh para pejabat Gereja Bethel Indonesia Dumai dan Duri; 22,49 % menerima konsep ini. Bila diperhadapkan dari jumlah populasi sebesar 75 % masih sangat rendah sekali. Apalagi bila dilihat langsung dengan konsep *Jesus Only* yang diyakini oleh para pejabat Gereja Bethel Indonesia sangat ambigu bagi mereka. Hal ini terbukti bahwa yang sepakat memakai formula Tritunggal Maha Kudus dalam baptisan kudus dan perjamuan kudus 37,5 % setuju dan yang tidak setuju 35,8 %. Dan ini dapat dibandingkan yang setuju memakai konsep *Jesus Only* dalam baptisan kudus dan perjamuan kudus 34,1 % dan yang melawan/menentang 46,6 %. Dari data-data di atas kelihatan para pejabat Gereja Bethel Indonesia Dumai dan Duri kurang memahami muatan-muatan teologi yang sesat dari dua tabiat Kristus. Bahkan para pejabat Gereja Bethel Indonesia Duri dan Dumai ini tetapi ada ketidak selarasan dalam penelitian ini, yang sepakat dari penggenapan para nabi dalam pribadi Kristus, dimana 56,50 % benar dan baik menjawab, sedangkan 10,05 % keliru menjawabnya. Inilah bahayanya bila menerima para pejabat (pendeta, pendeta muda, pendeta pembantu) hanya memenuhi syarat memiliki pengetahuan Alkitab dan umum. Perlu adanya pelatihan dan perlengkapan bagi para pejabat Gereja Bethel Indonesia Duri dan Dumai dalam konsep Kristologi yang benar dan baik.

Kata kunci: *Jesus Only, Gereja Bethel Indonesia, Pejabat Gereja, Tritunggal*

Abstract

Sitompul, Elyeser, **The Concept of Jesus Only Confronted in the Order of the Indonesian Bethel Church and the Trinity (Analysis of Understanding of GBI Officials in Dumai and Duri)**, STT Paulus Medan, 2021

This study aims to find out the elements of the Jesus Only doctrine in the church administration and teaching of the Indonesian Bethel Church (GBI), further what efforts have been made by Indonesian Bethel Church (GBI) officials in responding to the Jesus Only doctrine, and what responses which was addressed by officials of the Indonesian Bethel Church (GBI) Dumai, Duri in responding to the concept of Jesus Only which is treasonous and insults Bible theology. From the research, it can be seen that 46.22% on average reject the understanding that contains subordination, Demigod, Monarchist Modalism, separation and unification of the character of Christ which is rejected by officials of the Indonesian Bethel Church Dumai and Duri; 22.49% accepted this concept. When compared with the total population, 75% is still very low. Especially when viewed directly with the concept of Jesus Only which is believed by Indonesian Bethel Church officials to be very ambiguous for them. It is proven that those who agree to use the Most Holy Trinity formula in holy baptism and Holy Communion 37.5% agree and 35.8% disagree. And this can be compared to those who agree to use the concept of Jesus Only in holy baptism and the Holy Communion 34.1% and those against / against 46.6%. From the data above, it appears that the officials of the Indonesian Bethel Church of Dumai and Duri do not understand the misguided theological contents of the two characters of Christ. Even the officials of the Indonesian Duri and Dumai Bethel Churches, but there is a discrepancy in this study, which agrees on the fulfillment of the prophets in the person of Christ, where 56.50% answered correctly and well, while 10.05% answered incorrectly. This is the danger of accepting officials (pastors, youth ministers, assistant pastors) only qualified to have biblical and general knowledge. There needs to be training and equipment for Indonesian Bethel Church officials Duri and Dumai in the concept of true and good Christology.

Keywords: *Jesus Only, Indonesian Bethel Church, Church Officials, Trinity*

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN AKHIR SEMINAR HASIL DISERTASI	i
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	12
1.3. Fokus Penelitian	13
1.4. Masalah Penelitian	13
1.5. Tujuan Penelitian	14
1.6. Signifikansi Penelitian	14
1.7. Sistematika Penulisan	15
BAB II : LANDASAN TEORITIS DAN KERANGKA KONSEP	
2.1. Konsep <i>Jesus Only</i>	16
1. Konsep <i>Jesus Only</i> Dilihat dari Sisi Negatif.	20
2. Konsep <i>Jesus Only</i> Dilihat dari Sisi Positif...	25
2.2. Dasar Rumusan Tritunggal di Gereja Bethel Indonesia (GBI)	33
2.3. Konsep Para Pejabat Gereja Bethel Indonesia (GBI) dalam Tata Gereja	35
2.4. Kerangka Konseptual	37
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.2. Metode Penelitian yang Digunakan	39
3.3. Alat Pengumpulan Data	40
3.4. Indikator Penelitian	40
3.5. Jenis-jenis Pertanyaan yang Digunakan	42
3.6. Teknik Analisis Data	42
BAB IV : KONSEP JESUS ONLY DAN KRISTOLOGI DALAM GEREJA BETHEL INDONESIA (GBI)	
4.1. Konsep Kristologi	44
4.2. Kristologi Dalam Pengajaran Dasar Gereja Bethel Indonesia (GBI)	47
BAB V : ANALISA DATA	
5.1. Peneliti Menyebarakan Wawancara	51

5.2.	Analisa Data Untuk Para Pejabat Gereja Bethel Indonesia (GBI) Dumai	51
5.3.	Analisa Data Para Pejabat Gereja Bethel Indonesia (GBI) Duri	65
BAB V	: TEMUAN, SARAN DAN KESIMPULAN	
6.1.	Temuan	84
6.2.	Saran	84
6.3.	Kesimpulan	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi di dalam Alkitab yang berbicara tentang riwayat Tuhan Yesus Kristus ditemukan dalam Injil Matius, Lukas dan Yohanes yang berbicara kronologis kelahiran Tuhan Yesus Kristus awal mulanya¹. Hal ini dimungkinkan karena secara tradisi gereja permulaan bahwa Matius, Markus, Lukas dan Yohanes adalah para murid Kristus. Memang Lukas adalah berasal dari generasi pertama yang mengangkat dan menggali biografi Tuhan Yesus Kristus. Begitu juga Markus diyakini sebagai sekretaris Rasul Petrus dan pasti ia tahu dan paham siapakah itu Yesus Kristus.

Di Injil Matius dan Lukas ini dinarasikan bahwa kelahiran Kristus ini adalah sebuah program Ilahi yang sudah banyak dinubuatkan dalam Perjanjian Lama, yang mana peristiwa kelahiran Kristus ini adalah sebuah momentum yang luar biasa dalam peristiwa rencana penyelamatan Ilahi kepada seluruh ciptaanNya terutama untuk seluruh umat manusia. Peristiwa penyelamatan seluruh umat manusia adalah program dimana keselamatan itu sasaran kepada seluruh umat manusia; dimana hal ini dipertujukan bahwa leluhur dari Isai, Daud sampai kepada Tuhan Yesus Kristus berasal dari Boas yang memiliki istri bernama Rut keturunan Moab yang mana seorang janda – menantu kedua dari Naomi. Dan dari sumber kisah keselamatan dimulai waktu Boas menebus seluruh tanah yang digadaikan Elimelekh, suami dari Naomi, mertuanya Rut (lih. Rut 4). Inilah alasan teologia Alkitabiah yang mengatakan bahwa keselamatan itu bersifat universal, untuk semua suku bangsa, bukan hanya untuk keturunan Israel saja.

¹ Narasi yang bercerita dua ribu tahun lalu, dimana Kristus lahir, real dan hidup di bumi ini. Ia dilahirkan dari seorang perempuan dan pria yang tidak terpendang di masyarakatnya. Alasan secara historis Kristus dua ribu tahun yang lalu Kristus lahir pada era pemerintahan Herodes yang meninggal antara Maret sampai April 4 SM. Maka kelahiranNya kemungkinan besar antara 6 SM dan 4 SM. Lihat Leith Anderson, *Yesus, Biografi Lengkap Pribadinya, NegaraNya dan BangsaNya*, (Yogyakarta : Gloria Graffa, 2009), hal. 1; John S. Siahhan, *Kejadian sampai Yesus Dalam Satu Jam*, (Yogyakarta : Andi, 2009), hal. xi.